

## Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung

Anis Fitriyani, Suci Muzfirah, Nuni Oktaviani

Institut Agama Islam Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

[anisfitriyani45@gmail.com](mailto:anisfitriyani45@gmail.com), [sucimusoffah15@gmail.com](mailto:sucimusoffah15@gmail.com), [nunidosen@gmail.com](mailto:nunidosen@gmail.com)

DOI: 1055656/wjp.v1i2.306

### *Abstract*

This research was motivated by improving science learning outcomes in class V of MI Muhammadiyah Tegalurung. So far, the teaching and learning process has only been carried out conventionally, such as lecturing, taking notes from the blackboard written by the teacher without using learning media. To improve science learning outcomes, you need to use the right methods and media, one of which is using tools in the form of audio-visual media. This research aims to determine the effect of audio-visual media on science learning outcomes in class V MI Muhammadiyah Tegalurung.

This research uses a quantitative method with a pre-experimental design type in the form of a one shot case study, namely an experiment that only involves one experimental class without a comparison class (control) and is carried out only using the final test, namely the test after the experimental class is given treatment (posttest). The subjects of this research were 26 students as a trial class for using audio-visual media. In taking samples, this research used the Non-Probability sampling technique with a purposive sampling model.

The results of this research indicate that the use of audio-visual media is effective in class V MI Muhammadiyah Tegalurung, which can be seen from the R square value of 0,390 or 39%. The average value of science learning outcomes is 82,1. With a standard deviation of 6,1. From these results, there were 25 students (96,16%) who had achieved the minimum completeness score (KKM) and 1 student (3,84%) had not reached the minimum completeness score (KKM). The results of data analysis using the t test with a significance of 0,05 are  $t_{count}$  3,913 which is greater than  $t_{tabel}$  1,705. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This means that the use of audio visual media influences science learning outcomes in class V MI Muhammadiyah Tegalurung.

**Keywords:** Audio Visual Media, Learning Outcomes, Elementary Education

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Selama ini proses belajar mengajar hanya dilakukan secara konvensional seperti berceramah, mencatat dari papan tulis yang di tulis guru tanpa menggunakan media belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA perlu cara dan menggunakan media yang tepat, salah satunya menggunakan alat bantu berupa media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis design *pre-experimental* design bentuk *one shot case study*, yaitu sebuah eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kontrol) dan dilakukan hanya menggunakan

tes akhir, yaitu tes setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan (posttest). Subyek penelitian ini sebanyak 26 orang siswa sebagai kelas uji coba untuk menggunakan media audio visual. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan model *sampling purposive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung, dapat dilihat pada nilai R square sebesar 0,390 atau 39%. Nilai rata-rata hasil belajar IPA sebesar 82,1 dengan standar deviasi sebesar 6,1. Dari hasil tersebut terdapat 25 siswa (96,16%) yang telah mencapai nilai ketuntasan minimum (KKM) dan 1 orang siswa (3,84%) belum mencapai nilai ketuntasan minimum (KKM). Hasil analisis data menggunakan uji t dengan signifikansi 0,05 adalah  $t_{hitung}$  3,913 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,705. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan. Hal ini berarti penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung.

**Kata kunci:** Media Audio Visual, Hasil Belajar, MI/SD

## **Pendahuluan**

Pendidikan salah satu peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terpadu dengan proses peningkatan mutu sumber daya manusia itu sendiri. (Kurniawati, 2022) mengutip pandangan Arfani tentang pendidikan bahwasanya pendidikan merupakan segala situasi kehidupan yang bisa mempengaruhi pertumbuhan manusia sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala kondisi lingkungan di sepanjang kehidupan. Arti sempitnya, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, dapat dikatakan bahwa peserta didik berhasil apabila mereka mencapai hasil belajar secara menyeluruh setelah menyelesaikan studinya. Adapun menurut Nasution yang dikutip oleh Tasya Nabilah & Agung Prasetyo Abadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran (Nabillah & Abadi, 2019). Sedangkan menurut (Dakhi, 2020) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Untuk menentukan hasil belajar siswa tidak hanya di lihat dari satu aspek, tapi ada beberapa aspek yang bisa dijadikan acuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Di akhir pembelajaran, guru dapat mengetahui apakah siswa telah mencapai tujuan belajarnya atau belum, kita dapat melihat dari hasil belajarnya. Dari teori yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil akhir pembelajaran yang telah di capai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dengan ketentuan nilai yang di tetapkan oleh pendidik.

Slameto memaparkan penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang dikutip oleh (Nabillah & Abadi, 2019) dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, kurangnya motivasi, dan minat terhadap mata pelajaran. Berikutnya karna faktor eksternal yaitu karna lingkungan, metode pengajaran, kurangnya media belajar, dan faktor ekonomi. Hal tersebut

terjadi juga di MI Muhammadiyah pada pembelajaran IPA tergolong rendah dikarenakan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Menurut Yuliana dalam (Suparman dkk., 2020) IPA adalah rumpu ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab-akibat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan tepat sasaran, yang memiliki karakteristik khusus, dan berbagai fenomena/perilaku/karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori.

IPA adalah suatu cara yang dilakukan melalui pengamatan untuk menghasilkan suatu kesimpulan mengenai alam semesta (Windasari & Syofyan, 2019). Pembelajaran IPA mencakup kehidupan sehari-hari atau hukum alam yang terjadi dan dapat di buktikan kebenarannya dengan metode ilmiah. Sehingga untuk menjelaskan pembelajaran IPA haruslah secara konkrit dan nyata. Pelajaran IPA ini menjadi salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak sekolah dasar. Salah satu tujuan pendidikan adalah siswa dapat mencapai tujuan akhir dari sebuah pendidikan. Seorang pendidik harus mampu memahami keadaan peserta didiknya. Dalam peranannya guru juga dituntut bisa memahami setiap karakteristik siswanya, membantu dalam kesulitan belajar dan berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pendidikan (Muzfirah & Fitriyani, 2023). Pada hakikatnya psikologi dengan pendidikan memiliki hubungan yang erat. Jika seorang pendidik dapat memahami kondisi psikolog siswanya hal tersebut dapat membantu seorang pendidik dalam mempersiapkan segala hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Selama proses pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan akhir pembelajaran antara lain dari tenaga pendiknnya, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pelaksanaan dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media belajar. Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata "medium". Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi "medium" berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. "Medium" dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) (Pagarra dkk., 2022).

Menurut (Hasan dkk., 2021) menjelaskan bahwa media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu juga proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu tenaga pendidik harus bisa berkreasi dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa di dalam kelas tidak merasa bosan. Sedangkan menurut (Firmadani, 2020) menjelaskan bahwa Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta,

konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar.

Beberapa penelitian mengemukakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa jika menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual dalam pembelajaran IPA. Dengan mengimplementasikan media audio visual sangat berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar pembelajaran IPA dalam materi siklus air (Safitri & Kasrman, 2022). Pada penelitian (Windasari & Syofyan, 2019) juga menjelaskan bahwa dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto & Susanto, 2022) juga mengatakan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas, peneliti ingin menerapkan penggunaan media audio visual di MI Muhammadiyah Tegalurung. Menurut informasi yang diterima oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas MI Muhammadiyah Tegalurung mengatakan bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran IPA rata-rata adalah 65-75, nilai tersebut belum memuaskan berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut dapat terjadi di duga karena siswa sering bermain sendiri didalam kelas sewaktu pembelajaran berlangsung, berjalan-jalan di dalam kelas, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan suatu materi pelajaran, kurang memiliki keberanian untuk bertanya maupun dalam berpendapat baik kepada guru maupun kepada temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan hasil belajar siswa sebagian besar rendah (di bawah KKM yaitu 65). Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, sangat menarik perhatian sehingga akan melangsungkan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung". Dengan tujuan untuk memberi solusi kepada pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran IPA di kelas.

### ***Metode Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yakni kegiatan berupa pengumpulan, penyusunan, pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram, yang memberikan gambaran mengenai keadaan atau peristiwa secara jelas dan ringkas (Wibowo & Putri, 2023). Adapun design yang di gunakan adalah dengan desain *pre-experimental*. Bentuk desain yang diambil dari *pre-experimental design* yakni *one shot case study*. Metode ini dilakukan untuk menemukan variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel dependen (Jaya, 2020). Model desainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Model Desain Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	-	X	T

Adapun penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Tegalurung yang beralamat di Jl. Raya Desa Tegalurung Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Adapun waktu

yang digunakan untuk penelitian ini berlangsung dari tanggal 13 Februari sampai 29 Februari (semester genap tahun ajaran 2023/2024). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas V MI Muhammadiyah yang berjumlah dua kelas. Namun, dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai sampel dengan jumlah 26 siswa dan diambil dengan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, wawancara, observasi, penyebaran angket dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji determinasi (Rsquare).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Saat ini telah masuk pada era revolusi industri 4.0 yang segala sesuatunya banyak memanfaatkan platform digital baik dibidang industri, bisnis, pendidikan, dan sebagainya (Safitri & Kasrman, 2022). Di era ini tenaga pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran modern berbasis internet. Dalam proses pembelajaran di Indonesia masih banyak yang hanya menggunakan buku sebagai informasi pembelajaran dengan metode klasik yaitu ceramah sehingga membuat siswa cenderung bosan dan tidak tertarik. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Menurut Arsyad dalam (Hastuti & Budianti, 2014) menjelaskan bahwa media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Sedangkan menurut Rahman yang dikutip oleh (Hastuti & Budianti, 2014) visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Dari beberapa pendapat mengenai media audio visual, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media gabungan antara audio (suara) dan visual (gambar) yang digabung menjadi satu yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara dan sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar di era revolusi industri 4.0 sebagai guru yang profesional, tentunya banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk dapat menerapkan kemampuannya. Guru harus bisa mengikuti perkembangan zaman jangan sampai ketinggalan. Seperti kata pepatah "Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya". Oleh karena itu guru harus mampu mempersiapkan diri dalam membekali siswanya. Dengan demikian, peserta didik mempunyai sumber kehidupan yang cukup dalam menyongsong masa depan (Muzfirah, 2021). Dalam hal ini peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Dalam hal ini guru hanya berlaku sebagai fasilitator saja sedangkan media jadi alat atau pelengkap yang berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diperoleh ketika siswa telah selesai mengikuti proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa guru harus bisa memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswanya. Dapat diketahui bahwa berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Dalam hal ini juga berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran yang digunakan yang sesuai dengan materi, sehingga

siswa tidak merasa jenuh dengan materi pelajaran. Dengan hal ini adanya media pembelajaran untuk membantu atau alat pelengkap dalam proses pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung dengan mengimplementasikan media audio visual telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar IPA yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 82,1 dari 26 siswa. Adapun siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal sebanyak 25 orang atau 96,16% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 1 orang atau 3,84% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Muhammadiyah Tegalurung adalah sebesar 65. Dengan demikian, hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung setelah menerapkan media audio visual telah memenuhi nilai ketuntasan minimal. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara variabel (X) media audio visual dengan variabel (Y) hasil belajar dapat diketahui dengan uji t dengan kriteria pengujian yang telah ditentukan.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$  ditolak

Gambar 1. Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,913 kemudian di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,705 maka dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dari hasil persamaan linear sederhana atau di sebut R square di output SPSS bagian model summary. Pada penelitian ini nilai R square sebesar 0,390 artinya **39% hasil belajar di pengaruhi oleh media audio visual** sedangkan 61% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain.

Menurut (Arsyad, 2014) dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan membuat siswa lebih fokus dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar juga. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto dalam (Nabillah & Abadi, 2019) menjelaskan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar adalah dari faktor internal dan eksternal. Salah satunya yaitu faktor kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang sedang ditempuh.

Penelitian ini juga selaras dengan beberapa penelitian lampau yang relevan. Hasil dari penelitian (Safitri & Kasrman, 2022) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual

terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar menunjukkan nilai yang signifikan setelah penggunaan media audio visual. Dan penelitian yang dilangsungkan oleh (Al Mainah dkk., 2021) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 06 Situng pada pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA. Setelah mengimplementasikan media audio visual ini dapat membantu siswa memahami materi IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga, melalui penggunaan alat bantu berupa media audio visual dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru terhadap suatu peristiwa/fenomena alam yang tidak dapat dialami langsung oleh peserta didik secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu maka semakin memperjelas bahwa penggunaan media audio visual saat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini yang mengkaji mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa media audio visual secara statistik terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering dan canggihnya penggunaan media audio visual maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Simpulan**

Dari penelitian yang dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA, maka kesimpulannya sebagai berikut;

Penggunaan Media audio visual pada pembelajaran IPA efektif diterapkan di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,390 atau 39% media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran penggunaan media audio visual telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu sebesar 82,1 dari 26 orang. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 25 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 1 orang. Penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Pada penelitian ini memperoleh nilai thitung sebesar 3,913 sedangkan ttabel sebesar 1,705. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Adapun besarnya pengaruh dapat dilihat pada uji determinasi (Rsquare) dimana hasilnya adalah sebesar 39% dan 61% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan mencari dan mencoba serta mengembangkan media dan teknik pembelajaran yang lebih kreatif, untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik sehingga mereka mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran siswa.

### Daftar Pustaka

- Al Mainah, A. M., Ulva, R., & Hader, A. E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 55-60. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.15>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2). <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2, 93-97. [https://ejurnal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084](https://ejurnal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084)
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra P, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1244>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Muzfirah, S. (2021). The Importance of the Role of Teacher Professionalism in the 21st Century Education Process at SD Segoroyoso Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(2), 187. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i2.334](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i2.334)
- Muzfirah, S., & Fitriyani, A. (2023). Hubungan Psikologi Pendidikan dengan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 3(2), 13-21. <https://doi.org/10.55656/jpe.v3i2.188>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2, 660-662. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman, S. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, 6(5).
- Siswanto, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522-531. <https://doi.org/10.29210/30032101000>

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, 4(2), 250-256.

Wibowo, B. A., & Putri, A. D. (2023). *Pengantar Ilmu Statistika*. Anak Hebat Indonesia.

Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.